

EVALUASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA CV. SHAFIRA MARGA UTAMA

Aura Queensy Balqis¹⁾, Alvy Mulyaning Tyas²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomu dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya

^{1,2)} auraqueensy@gmail.com, alvy.mulyaning@unitomo.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received:

August 3, 2025

Revised

October 25, 2025

Accepted:

October 26, 2025

Online available:

November 07, 2025

Keywords:

Financial Statements, SAK ETAP

*Correspondence:

Name: Aura Queensy Balqis

E-mail: auraqueensy@gmail.com

Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Centre for Research and

Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

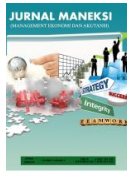
Postal Code: 97234

ABSTRACT

Introduction: This research is intended to assess how the presentation of financial statements at CV. Shafira Marga Utama has been carried out based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), CV. Shafira Marga Utama falls into the category of businesses that are required to apply SAK ETAP in the preparation of their financial statements.

Method: This research adopts a qualitative descriptive method utilizing interviews and document analysis for data collection. This approach is chosen to gain a deeper understanding of the financial statement preparation practices applied by the company.

Results: The research findings indicate that the company has prepared financial statements in the form of a balance sheet and an income statement. However, the presentation of these reports does not fully comply with the provisions of SAK ETAP, as it does not include a statement of cash flows, a equity movement report and explanatory notes on the financial reports. Therefore, it is recommended that the company enhance its understanding of applicable accounting standards in order to produce more complete, informative, and reliable financial statements.



PENDAHULUAN

Rahmatul Fauziah dan Wasti Reviandani (2023) menyatakan bahwa revolusi industri 5.0 mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan berkembang. Meningkatnya jumlah perusahaan baru turut memperketat persaingan di dunia bisnis. Kondisi ini menuntut setiap entitas usaha untuk mengelola serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki guna memperkuat posisi dan keunggulan kompetitifnya agar tetap eksis dalam persaingan. Persaingan yang semakin intens juga mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi yang relevan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penyampaian informasi, khususnya yang terdapat dalam laporan keuangan, harus dilakukan secara cepat, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku secara konsisten. Salah satu standar akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan kecil dan menengah dalam penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Standar ini dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2009 dan secara resmi disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK IAI) pada 19 Mei 2009.

SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang tidak terikat dengan pihak mana pun dan tidak merujuk pada SAK umum. Standar ini lebih sederhana, menggunakan konsep biaya historis, dan dirancang untuk menangani transaksi yang dilakukan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Berdasarkan ruang lingkupnya, SAK ETAP ditujukan bagi perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, yaitu entitas yang tidak terlibat langsung dengan kepentingan publik secara luas. Standar ini digunakan oleh perusahaan tersebut untuk menyusun laporan keuangan yang ditujukan bagi pengguna eksternal dengan tujuan umum.

CV. Shafira Marga Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan saat ini berperan sebagai vendor bagi Jasamarga. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Kol. Sugiono Utara No. 55A, Kelurahan Ngingas, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, CV. Shafira Marga Utama wajib menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Saat ini, laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan hanya mencakup laporan laba rugi dan neraca. Padahal, berdasarkan SAK ETAP yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan yang lengkap seharusnya mencakup lima komponen, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dengan mengacu pada SAK ETAP, laporan keuangan yang disusun akan menjadi lebih relevan, dapat diperbandingkan, serta mendukung kemudahan perusahaan dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

CV. Shafira Marga Utama telah menyusun laporan keuangan untuk tahun ini, yang mencakup neraca dan laporan laba rugi. Pemilik CV. Shafira Marga Utama memahami bahwa akuntansi keuangan sangat penting bagi perusahaan; namun, proses penyusunannya belum sepenuhnya sesuai dengan standar SAK ETAP. Saat ini, perusahaan belum melihat kebutuhan untuk menyiapkan laporan tambahan seperti laporan perubahan ekuitas atau laporan arus kas. Ketidaklengkapan dalam laporan keuangan tahunan terjadi karena penyusunan kedua laporan tersebut dianggap sudah mencukupi, terutama untuk tujuan pengembalian pajak perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian terkait penyajian laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV. Shafira Marga Utama sebagai objek penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu layanan yang ditujukan untuk memberikan data, terutama yang berkaitan dengan sisi keuangan dari suatu entitas ekonomi, untuk membantu proses pengambilan keputusan, sehingga para pengambil keputusan dapat membuat pilihan dari berbagai alternatif tindakan. (Mubarakah, 2023:4) Sementara itu menurut Mi'roji (2016) secara kebahasaan, istilah accounting berasal dari kata "*to account*" yang artinya melakukan perhitungan. Istilah "account" diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "akun" atau "perkiraan".

Peran akuntansi di semua bidang dan aktivitas perusahaan sangat penting. Keuntungan akuntansi termasuk persiapan informasi keuangan perusahaan, perencanaan korporat, komunikasi dengan pihak ketiga, dan pengambilan keputusan terkait investasi.(Anggraini & Tyas, 2023). Menurut (Garg, 2015) dikutip oleh Nabilah (2023) Tujuan utama akuntansi adalah untuk mengevaluasi apakah suatu entitas memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian dalam suatu periode tertentu, menyajikan gambaran posisi keuangan pada waktu tertentu, serta memastikan pengelolaan dan pengawasan atas aset perusahaan. Oleh karena itu, pencatatan akuntansi harus dilakukan secara terstruktur agar mampu mengukur pendapatan secara akurat dan menyampaikan informasi penting yang dapat digunakan oleh stakeholder seperti manajemen, pemilik usaha, dan pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Adam (2015) Manfaat yang dirasa dengan adanya informasi akuntansi sebagai berikut :

- a. Sarana untuk menilai apakah sebuah perusahaan berhasil atau tidak dengan mempertimbangkan aset atau utang yang dimilikinya.
- b. Akuntansi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam merancang, menerapkan rencana, dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
- c. Ini memberikan data ekonomi dari sebuah entitas ekonomi (entitas ekonomi = perusahaan) kepada semua pihak yang memiliki kepentingan.

Laporan Keuangan

Umumnya, laporan keuangan merupakan dokumen yang mencatat arus uang dan transaksi yang terjadi dalam kegiatan usaha, termasuk transaksi penjualan dan pembelian serta aktivitas lain yang memiliki nilai ekonomi dan finansial. Pembuatan laporan keuangan biasanya dilakukan dalam jangka waktu tertentu, yang penentuan durasinya bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, baik itu dilakukan setiap bulan atau setiap tahun. Terkadang, perusahaan juga mengadopsi kedua metode tersebut. Tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan keuangan perusahaan. Hal ini memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan serta pengguna informasi akuntansi untuk melakukan evaluasi secara cepat dan tepat serta mengambil tindakan pencegahan jika kondisi keuangan perusahaan menunjukkan adanya masalah atau membutuhkan perubahan.(Suyanto & Saputra, 2021:33)

Menurut Munawir yang dikutip oleh Selmuri & Tyas (2023) Laporan keuangan semakin berguna untuk keputusan ekonomi jika laporan tersebut memungkinkan prediksi tentang perkembangan di masa depan. Melalui analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan, prakiraan tentang kemungkinan perkembangan di masa depan dapat dibuat. Adapaun tujuannya yaitu sebagai berikut:

1. Menilai likuiditas, yaitu kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang bersifat jangka pendek atau menyelesaikan utang-utang pada saat sudah tiba waktunya.
2. Menilai solvabilitas, yaitu modal perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam hal likuidasi, baik liabilitas finansial jangka pendek dan jangka panjang.
3. Menentukan profitabilitas atau laba, yaitu kemampuan usaha dalam menghasilkan profit dalam periode tertentu.
4. Menentukan keberlangsungan perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya secara konsisten, diukur berdasarkan kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban bunga atas utang, termasuk pelunasan pokok secara tepat waktu, serta konsistensinya dalam membagikan dividen kepada pemegang saham tanpa mengalami gangguan atau tekanan finansial.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Syaiful (2016) Standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas public merupakan perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan bisa menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pihak luar yang menggunakan informasi laporan keuangan mencakup pemilik yang tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan, pihak pemberi kredit, dan badan pemeringkat kinerja.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah :

1. Tidak berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangannya kepada publik secara luas.
2. Menyusun laporan keuangan untuk tujuan umum yang ditujukan bagi pihak eksternal, seperti pemilik usaha yang tidak ikut serta dalam operasional sehari-hari, pihak pemberi pinjaman (kreditur), dan lembaga pemeringkat kredit.

Tujuan dari penerapan SAK ETAP adalah untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam penggunaannya, sehingga dapat mempermudah entitas tersebut dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan. (Anggraini & Tyas, 2023)

Menurut SAK ETAP (2009:3), Laporan keuangan tahunan perlu memberikan gambaran yang akurat dan adil tentang aset, kondisi keuangan, dan pendapatan perusahaan. Representasi yang memenuhi kenyataan adalah gambaran yang transparan mengenai efek dari transaksi, peristiwa, dan situasi lain yang memenuhi definisi serta syarat pengakuan untuk aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya. Ketika menerapkan SAK ETAP, gambaran yang tepat dari kondisi keuangan dapat dicapai melalui perhitungan tambahan, terutama pada saat mentaati beberapa ketentuan dari SAK ETAP kurang mampu untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pengguna laporan keuangan tentang dampak dari suatu transaksi. (Safiera, 2023)

Adapun komponen laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009) mencakup :

- a. Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam dan rinci mengenai proses penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada CV. Shafira Marga Utama. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi dokumen yang relevan serta wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam penyusunan laporan keuangan di perusahaan tersebut. Analisis data dilakukan dengan menginterpretasikan informasi yang diperoleh untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai implementasi SAK ETAP dalam praktik akuntansi perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Shafira Marga Utama masih berada dalam tahap perencanaan dan persiapan. Hasil wawancara dan observasi mengenai laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan masih menerapkan metode manual dalam penyusunan laporan keuangan tanpa menggunakan SAK ETAP. Hanya terdapat neraca dan laporan laba rugi dalam pelaporan keuangan perusahaan.

a. Neraca

Tabel 1. Neraca

CV SHAFIRA MARGA UTAMA	
Neraca	
Per 31 Desember 2024	
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	Rp. 100.000.000
Piutang Usaha	Rp. 150.000.000
Persediaan Material	Rp. 80.000.000
Jumlah Aset Lancar	Rp. 330.000.000
ASET TETAP	
Bangunan	Rp. 2.000.000.000
Peralatan Produksi	Rp. 250.000.000
Kendaraan Operasional	Rp. 180.000.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 60.000.000)
Jumlah Aset Tetap	Rp. 2.370.000.000
JUMLAH ASET	Rp 2.700.000.000

Sumber : CV. Shafira Marga Utama (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa laporan neraca yang disusun belum sepenuhnya memenuhi kriteria akuntansi untuk perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik (SAK ETAP). Laporan ini tidak mencantumkan rincian kewajiban maupun ekuitas karena perusahaan belum melakukan pencatatan yang terperinci mengenai pembiayaan dari pihak ketiga maupun penyertaan modal dari pemilik. Akibatnya, struktur pembiayaan perusahaan tidak tergambar secara menyeluruh dalam laporan ini. Selain itu, penyajian aset tetap dalam laporan ini hanya berdasarkan estimasi nilai perolehan dan penyusutan yang dilakukan secara kasar, tanpa mengacu pada metode penyusutan yang sistematis dan sesuai standar akuntansi.

Laporan pada CV Shafira Marga Utama harus disajikan dalam bentuk pendapatan usaha, biaya operasional, pendapatan (biaya) lainnya serta memisahkan pajak dari biaya operasional. Hal ini dilakukan agar setiap item dalam akun mencerminkan nilai yang akurat.

b. Laporan Laba Rugi

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

CV. SHAFIRA MARGA UTAMA	
LAPORAN LABA RUGI	
Periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024	
Pendapatan Usaha	Rp 1.400.000.000
Harga Pokok Produksi	(Rp 800.000.000)
Laba Kotor	Rp 600.000.000
Beban Operasional	
- Gaji dan Upah Harian	(Rp 360.000.000)
- Gaji Admin dan Sekretaris	(Rp 30.000.000)
- Listrik, Air, dan Operasional Kantor	(Rp 30.000.000)
- Transportasi dan BBM	(Rp 20.000.000)
- Biaya Perawatan Alat	(Rp 10.000.000)
Total Beban Operasional	(Rp 450.000.000)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	Rp 150.000.000
Pajak Penghasilan	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(Rp 150.000.000)

Sumber : CV. Shafira Marga Utama (2024)

Catatan: Angka-angka yang tercantum pada tabel di atas merupakan perkiraan sementara dan belum melalui proses audit atau verifikasi final. Data tersebut digunakan hanya untuk keperluan analisis dalam penelitian ini dan dapat mengalami perubahan sesuai dengan kondisi keuangan aktual perusahaan.

Berdasarkan data dalam tabel, hasil menunjukkan bahwa penyusunan laporan laba rugi pada CV. Shafira Marga Utama belum sepenuhnya selaras dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Estimasi pajak penghasilan belum disajikan secara tepat karena keterbatasan informasi yang tersedia bagi peneliti. Selain itu, nilai beban operasional yang disajikan masih bersifat estimatif mengingat belum tersedianya sistem pencatatan transaksi yang terorganisir secara menyeluruh. Oleh karena itu, laporan keuangan yang ada berfungsi sebagai gambaran awal kondisi keuangan perusahaan dan belum dapat dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan strategis tanpa melalui proses audit atau verifikasi yang memadai.

d. Laporan Perubahan Ekuitas

CV. Shafira Marga Utama belum menyusun laporan perubahan ekuitas karena manajemen lebih memprioritaskan laporan laba rugi sebagai acuan utama dalam menilai performa usaha serta potensi keberlanjutan dan pengembangan bisnis.

Namun, agar penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip penyajian wajar berdasarkan SAK ETAP. Penyusunan laporan perubahan ekuitas tetap perlu dilakukan dan disajikan bersamaan dengan laporan keuangan lainnya agar memenuhi prinsip penyajian wajar sesuai dengan SAK ETAP. Dalam penjelasan diatas dapat penulis rumuskan format standar dari laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

Tabel 3. Laporan Perubahan Ekuitas

CV. Shafira Marga Utama	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2024	
Modal Awal	xxx
Penambahan :	
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	xxx
Laba (Rugi) Bersih Desember 2024	xxx
Jumlah Penambahan	xxx
Pengurangan :	
Prive	-
Saldo Laba (Rugi) Berjalan	-
Jumlah Pengurangan	-
Modal Akhir	xxx

Sumber : CV. Shafira Marga Utama (2024)

c. Laporan Arus Kas

CV. Shafira Marga Utama belum menyusun laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh terbatasnya sistem pencatatan serta kurangnya dokumentasi transaksi kas yang belum terorganisir secara sistematis. Padahal, laporan arus kas memiliki peran penting karena menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Ketidadaan laporan ini mengakibatkan keterbatasan untuk pihak internal maupun eksternal dalam mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mendukung kegiatan operasional dan investasi secara keseluruhan, sebagaimana diatur dalam ketentuan SAK ETAP.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

CV. Shafira Marga Utama belum menyusun catatan atas laporan keuangan karena pihak manajemen belum menganggapnya sebagai elemen yang esensial dalam pelaporan keuangan. Padahal, catatan atas laporan keuangan memiliki fungsi krusial dalam memberikan penjelasan secara naratif maupun rincian atas angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, catatan ini juga menjabarkan pos-pos yang belum memenuhi syarat pengakuan

akuntansi. Keberadaan catatan tersebut diperlukan guna meminimalkan kemungkinan kesalahan interpretasi atau kekeliruan dalam memahami informasi keuangan yang disajikan.

Kelengkapan Laporan Keuangan CV. Shafira Marga Utama

Tabel 4. Kelengkapan Laporan Keuangan

No.	Jenis Laporan Keuangan	Disajikan / Tidak Disajikan
1.	Neraca	Disajikan
2.	Laporan Laba Rugi	Disajikan
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Disajikan
4.	Laporan Arus Kas	Tidak Disajikan
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Disajikan

Sumber : Diolah penulis (2025)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penyajian laporan keuangan pada CV. Shafira Marga Utama berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menunjukkan kesadaran dalam hal penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi, implementasinya belum keseluruhannya sejalan dengan struktur dan aturan yang berlaku dalam SAK ETAP.

1. CV. Shafira Marga Utama belum menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai standar. Perusahaan hanya menyajikan laporan laba rugi dan neraca, sementara elemen penting lainnya seperti laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan terkait laporan keuangan belum dibuat. Di samping itu, masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam penyajian laporan laba rugi dan neraca seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.
2. Terdapat sejumlah hambatan yang memengaruhi implementasi SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan, antara lain lemahnya sistem pencatatan, keterbatasan sumber daya manusia, dan belum optimalnya fungsi pengawasan internal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan perlu melakukan perbaikan sistem pencatatan, menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan, menetapkan pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian internal, serta melakukan audit internal secara berkala.

REFERENSI

- Adam, H. (2015). *Accounting Principle Melalui Pendekatan Sistem Informasi Revisi 4*. Universitas Kebangsaan. 1–110. <http://Repo.Darmajaya.Ac.Id/4676/1/Materi-Dasar-Akuntansi-2015.Pdf>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anggraini, N., & Tyas, A. M. (2023). Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Menurut Sak Etap Dan Psak 72 Pada Pt. Gunawangsa Putra Perkasa. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 20(1), 26–38. <https://E-Jurnal.Nobel.Ac.Id/Index.Php/Akmen>
- Edo, M. R. P. (2020). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Cv. Wardhana*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Giri, E. F. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah 1 Perspektif Psak Dan Ifrs*. Upp Stim Tykpn.
- Lestari, A., Wijayanti, S., & Harjanti, A. E. (2023). *Analisis Sak Etap Terhadap Pengakuan Pendapata*. 4(2), 128–137.
- Lestari, D. S., & Handayani, A. E. (2019). Penerapan Audit Laporan Keuangan Bagi Pengelola Koperasi Di Kabupaten Madiun. *Penerapan Audit ...*, 04(01). <http://Repository.Unitomo.Ac.Id/1744/>
- Marjuki, I. (2021). *Analisis Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak–Etap) Pada Cv. Bintang Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak Edisi 2 Buku 1*. Salemba Empat.
- Mellinia, S. P., Fadhila, L. S., & Rafinda, A. (2025). *Evaluation Of The Implementation Of Sak Etap In Recording The Financial Reports Of The Services Savings And Loan Cooperative*. 9(25), 290–302.

- Mi'roji, A. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Stie Bina Bangsa.
- Mubarakah, Q. (2023). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan Rujukan Psak Volume 1*. Salemba Empat.
https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Kuangan/Ksrneaaqbaj?hl=en&gbpv=1&pg=pr2&printsec=frontcover
- Mujairimi. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 : Berdasarkan Sak Etap Cet 2*. Media Nusa Creative.
- Nabilah, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Emkm (Standar Akuntansi Entitas Mikro , Kecil , Dan Menengah) Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Galeri Buket Sidoarjo). *Jurnal Revenue, Jurnal Akuntansi*, 3(2), 625–637. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/134/188>
- Rahmatul Fauziah, & Wasti Reviandani. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Pt. Cipta Giri Sentosa. *Journal Of Social And Economics Research*, 5(2), 886–898. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.192>
- Rezeqy, F., & Siregar, L. H. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Cv. Kayra Computer Batam. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 110–114. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2118>
- Safiera, R. A. (2023). 72308-75676709967-1-Pb. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonmi Untan (Kiafe)*, 1(2), 42–60.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Jawa.
- Selmuri, D., & Tyas, A. M. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Sepatu Bata Tbk Tahun 2018-2021. *Correspondencias & Analisis*, 1(4), 10.
- Siti, K., & Linawati. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Pt. Dea Lova Indonesia. *Jurnal Penelitian Implementasi Akuntansi*, 2(1), 88–99. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpia/index>
- Sugama, A. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada Cv. Nurul Abadi Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 88–100. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2232>
- Suyanto, D., & Saputra, M. A. (2021). *Laporan Keuangan Dan Perpanjangan Perusahaan*. Rajawali Pers.
- Syaiful, B. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Ifrs', Edisi Pertama ,Yogyakarta: Andi (Preprint). In *Berdasarkan Sak Etap Dan Ifrs', Edisi Pertama ,Yogyakarta: Andi (Preprint)*. Cv Andi Offset.